

PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X TKJ NEGERI 7 PEKANBARU

Asmarul Azizah

SMK Negeri 7 Pekanbaru

Surel : asmarul2805@gmail.com

Abstract: The Influence of the Use of the Internet as a Historical Learning Resource on Class X Student Learning Motivation in TKJ Negeri 7 Pekanbaru.

The application of learning by utilizing the internet can increase student motivation. These improvements include: increasing student interest and attention to the subject matter being studied, increasing student activity in the learning process, increasing collaboration between students in carrying out learning tasks in groups, increasing student enthusiasm for learning in class during the learning process, increasing and student involvement in groups during the learning process, and increased joy in learning in the classroom. From observations in the first and second cycles obtained motivation and cognitive learning outcomes of students increased from 50% of students achieving the KKM value and after the actions in the second cycle there was an increase in motivation and student learning outcomes to 94.44% had reached the KKM value.

Keywords: internet, history, motivation.

Abstrak: Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKJ Negeri 7 Pekanbaru. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut meliputi: meningkatnya minat dan perhatian siswa terhadap materi bahasan yang dipelajari, meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatnya kerjasama antar siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dalam kelompok, meningkatnya semangat belajar siswa di kelas selama proses pembelajaran, meningkatnya dan keterlibatan siswa siswa dalam kelompok selama proses pembelajaran, dan meningkatnya rasa senang dalam belajar dikelas. Dari observasi pada siklus I dan II diperoleh motivasi dan hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 50 % siswa mencapai nilai KKM dan setelah tindakan pada siklus II ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi 94,44 % telah mencapai nilai KKM.

Kata kunci : internet, sejarah, motivasi.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan kejuruan bertujuan menyiapkan lulusannya menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, siap memasuki dunia kerja sesuai kompetensinya dan dapat mengembangkan sikap profesionalisme.

Oleh karena itu SMK memuat mata pelajaran Muatan Peminatan Kejuruan (C) terdiri dari C1 Mapel Dasar Bidang Keahlian, C2 Mapel Dasar

Bidang Keahlian dan C3 Mapel Kompetensi keahlian, yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi atau kemampuan pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program kejuruan berbasis kompetensi yang menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Program Studi Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran kelompok C1 Mapel Wajib A yang mempelajari tentang Sejarah Indonesia, yang bertujuan membekali siswa mampu mengenal sejarah bangsa agar lebih cinta tanah air.

Berdasarkan pengamatan penulis dan konsultasi dengan guru-guru kelompok C1 yang mengajar di kelas X Teknik Komputer dan jaringan SMKN 7 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran banyak guru yang mengeluhkan siswa kurang bergairah mengikuti pelajaran, sering mengantuk, dan malas membuat tugas. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran di kelas, sangat sedikit yang berani bertanya, siswa kurang termotivasi mengeluarkan pendapatnya di kelas.

Dalam proses pembelajaran, siswa lebih senang Dalam mengerjakan tugas matapelajaran kelompok C3 terutama pada Praktik kejuruan, karena mereka lebih banyak mengerjakan tugas sesuai dengan kompetensinya. Kebanyakan siswa cenderung malas untuk belajar matapelajaran kelompok C1 terutama matapelajaran Sejarah, Siswa cenderung lebih suka menyalin pekerjaan temannya dan mencontoh pekerjaan teman atau copy paste dari buku atau internet,. Siswa hanya giat belajar jika diberikan tugas praktek tetapi hasil untuk belajar teori masih rendah, siswa masih merasa malas tanpa mau belajar setiap hari, siswa tidak berani bertanya dengan alasan mereka takut dan malu dikatakan bodoh, sehingga tugas yang diberikan guru banyak yang tidak dikerjakan dan siswa yang mendapat nilai rendah dan siswa merasa tidak punya beban sehingga kurang peduli terhadap hasil yang diperolehnya.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai mapel Sejarah di kelas X

TKJ SMKN 7 Pekanbaru seperti tabel berikut:

Tabel Persentase Nilai Belajar Mapel Sejarah Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Pekanbaru

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	0 – 49	0	
2.	50 – 59	5	13.89
3.	60 – 69	17	47.22
4.	70 – 79	12	33.33
5.	80 – 100	2	5,56
	Jumlah	36	100

Sumber: Rekapitulasi Nilai Guru Mata Pelajaran Sejarah

Data di atas menggambarkan bahwa hasil belajar mapel Sejarah siswa kelas X TKJ masih banyak yang belum memenuhi harapan dan tuntutan sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Melihat hal demikian penulis memfokuskan penelitian ini bagaimana pengaruh pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar Sejarah terhadap motivasi belajar siswa di kelas X TKJ SMKN 7 Pekanbaru. Dengan semakin majunya teknologi komunikasi saat ini hampir semua orang menggunakan fasilitas internet dalam segala aspek kehidupannya. Terutama dalam dunia pendidikan internet dapat digunakan sebagai salah satu media pengajaran . Dengan menggunakan Internet dapat membantu siswa untuk mencari materi pelajaran atau referensi literasi untuk membantu proses belajarnya.

Internet Digunakan sebagai alat komunikasi dimana siswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan program atau situs-situs jejaring sosial tertentu, untuk mendapatkan berbagai informasi sejarah sehingga dapat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran sejarah dapat dijadikan

salah satu solusi dalam meningkatkan keaktifan, minat, motivasi serta kesadaran anak dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruhnya dengan memanfaatkan internet dalam kegiatan belajar mengajar mapel sejarah materi menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero, melayu dan Melasesoid) terhadap motivasi siswa kelas X TKJ SMKN 7 Pekanbaru? Apakah hasil belajar siswa kelas X TKJ SMKN 7 Pekanbaru pada mapel Sejarah materi menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero, melayu dan Melasesoid) dapat meningkat dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran?

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasar pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah materi menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero, melayu dan Melasesoid) kelas X TKJ SMK Negeri 7 Pekanbaru dengan memanfaatkan internet.

Motivasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan apa yang memberikan energi bagi seseorang dan apa yang memberikan arah bagi aktivitasnya. Belajar tidak lagi ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan saja, namun diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang berupa adanya pola baru yang dapat dilihat pada perubahan aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Ciri-ciri penting belajar adalah perubahan bersifat fungsional, perbuatan yang di sadari melalui pengalaman yang bersifat

individual, menyeluru dan terintegrasi kearah yang lebih kompleks. Strategi belajar yang baik adalah yang dapat menjamin tercapainya tujuan pengajaran yang efektif, efisien dan ekonomis serta meningkatkan keterbatasan siswa baik secara intelektual maupun fisik.

Oleh karena itu guru dalam proses belajar mengajar harus dapat memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 7) jenis-jenis model pembelajaran itu diantaranya model pembelajaran kontekstual, pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk mengkaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa, selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran kuantum, dalam pembelajaran kuantum setiap usaha siswa akan diberi reward. Siswa juga akan diberikan penjelasan-penjelasan sehingga benar-benar memahami manfaat pembelajaran tersebut bagi dirinya. Model pembelajaran terpadu, pengajaran terpadu pada dasarnya sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran disajikan tiap pertemuan. Model pembelajaran berbasis masalah,

pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Dalam penggunaan internet, kita dapat melakukan secara halus sebagai contoh tugas yang kita berikan dikumpulkan melalui email, atau kita kirimkan email tugas pada siswa. Dengan demikian maka siswa harus membuat email. Kita dapat juga memasang tugas di dalam blog, atau website. Siswa yang akan melihat tugas harus mengunjungi blog yang bersangkutan.

Sebenarnya kita memaksa siswa untuk dapat menggunakan internet secara halus, jika hal ini tidak dilakukan maka penggunaan internet hanya isapan jempol saja. Internet juga dapat digunakan untuk mengajar secara langsung di kelas dengan bantuan LCD Proyektor, siswa akan mendapatkan hal-hal baru dan akan berusaha mencarinya sendiri baik dirumah maupun di warnet tentang materi yang dipelajari. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran mapel sejarah kelas X SMK disesuaikan dengan materi sesuai dengan silabus Kurtilas, tentu sangat membantu baik guru maupun siswa dalam mengeksplor materi tidak hanya bersumber pada buku teks. Tetapi dapat melanglang ke jagat raya dalam memperkaya informasi dan pengetahuan siswa.

Disamping itu dapat juga memanfaatkan secara offline, ini dilakukan jika computer di sekolah kita tidak tersambung dengan jaringan internet atau karena tidak ada hospot di

sekolah kita. Dowload materi dan gunakan untuk mengajar di kelas.

Namun demikian, internet-pun masih memiliki masalah dalam penggunaannya. Masalah pertama yaitu kurangnya penguasaan bahasa Inggris. Sebagian besar informasi di Internet tersedia dalam bahasa Inggris, yang akhirnya menuntut pengguna untuk menguasai bahasa Inggris sebagai syarat mutlak untuk mengakses internet. Masalah berikutnya yaitu internet memungkinkan pengguna untuk mencari apapun yang diinginkan tanpa ada batasan sama sekali dan tanpa pandang bulu. Di samping informasi pendidikan dan informasi lainnya yang bermanfaat, dalam internet juga terdapat hal-hal yang tidak mendidik dan tidak sesuai bagi kalangan pelajar. Tanpa adanya *mind control* yang kuat dari pengguna internet untuk membedakan informasi yang baik dan yang buruk, adanya internet malah bisa mendatangkan bencana bagi generasi pelajar.

Dengan demikian, internet akan sangat membantu dalam dunia pendidikan dengan adanya control dan pengelolaan yang baik dari penggunaannya. Penggunaan yang benar dan sesuai sangat dibutuhkan agar internet dapat berfungsi secara maksimal dalam membantu dunia pendidikan.

Langkah-langkah operasional memanfaatkan Internet dalam pembelajaran mapel sejarah materi Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) yaitu sebagai berikut.

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan identifikasi karakteristik siswa.
- 3) Memilih materi pelajaran.

- 4) Menentukan media pembelajaran melalui situs sejarah pada internet
- 5) Mengembangkan bahan pembelajaran,
- 6) Menentukan alat tes dan evaluasi

Prosedur aplikasi siswa dalam memanfaatkan Internet dalam pembelajaran mapel sejarah materi Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) yaitu :

- 1) Stimulation (stimulasi/pemberian rangsang)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk mencari informasi sendiri. Guru dapat memulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

- 2) Problem statemen (pernyataan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan pelajaran sejarah materi asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid), kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

- 3) Data collection (pengumpulan data)

Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) yang relevan, membaca literatur melalui internet/e-book, kemudian mendownload materi, mendiskusikan secara kelompok.

- 4) Data processing (pengolahan data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi

yang telah diperoleh siswa melalui internet, hasil diskusi dan literasi pustaka. Tahap ini berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dari alternatif jawaban.

- 5) Generalization (menarik kesimpulan)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

METODE

Objek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri 7 Pekanbaru berjumlah 36 orangsiswa. Subjek penelitian meliputi hasil observasi, hasil analisis dokumen dan hasil penilaian praktek. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dimana penelitian yang bersifat sistematis, menggunakan model-model yang bersifat matematis. Teori-teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam Menghubungkan antara pengaruh metode belajar yang digunakan dengan hasil belajar yang diraih. Jika hasilnya belajar tidak baik, maka ada metode belajar yang perlu dievaluasi. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar baik, maka metode belajar perlu ditingkatkan agar hasil lebih baik. Hal ini tertuang dari data-data yang terdapat pada siklus I dan siklus II.

PEMBAHASAN

Peneliti menyusun perencanaan tindakan kelas secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran, setelah itu merancang skenario pembelajaran yang dapat

mengaktifkan siswa, terakhir merancang alat pengumpul data yakni berupa jobsheet terdiri atas 36 siswa.

Tabel Hasil Nilai Ulangan Harian Pada Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	0 – 50	-	-
2.	51 – 60	3	8,33
3.	61 – 70	15	41,67
4.	71 – 80	12	27,27
5.	81 – 90	4	33,33
6.	91 - 100	2	5,56
	Jumlah	36	100

Tabel Hasil Nilai Ujian Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Anak	Persentase (%)
1.	0 – 50	-	-
2.	51 – 60	-	-
3.	61 – 70	2	5,56
4.	71 – 80	15	41,67
5.	81 – 90	10	27,78
6.	91 - 100	9	25
	Jumlah	36	100

Pembahasan yang akan dipaparkan merupakan analisis dari data-data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian yang mana teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis data tes yakni dengan melakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa sehingga penulis dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki proses pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh berdasarkan tes uji kompetensi dalam bentuk soal praktek, masing-masing soal diberi bobot nilai sesuai dengan tingkatan kesukaran soal dengan skala 0 sampai dengan 100. Dengan menggunakan analisis ini dapat ditentukan hasil dan tingkat ketuntasan belajar siswa sebagaimana yang telah dipaparkan secara ringkas pada tabel.

Dari data pada tabel tersebut dapat dilakukan analisis pada tingkat perkembangan hasil belajar dari siklus ke siklus dengan didasarkan nilai kognitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dilakukan selama penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut : Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X TKJ SMK Negeri 7 Pekanbaru pada pelajaran Sejarah. Hal ini ditandai dengan semakin berkualitasnya aktifitas dan respon siswa dalam memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru, meningkatnya kemampuan komunikasi dan kerjasama siswa serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Peningkatan tersebut meliputi: (a) meningkatnya minat dan perhatian siswa terhadap materi bahasan yang dipelajari (b) meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (c) meningkatnya kerjasama antar siswa dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dalam kelompok, (d) meningkatnya semangat belajar siswa di kelas selama proses pembelajaran, (e) meningkatnya dan keterlibatan siswa siswa dalam kelompok selama proses pembelajaran, dan (f) meningkatnya rasa senang dalam belajar dikelas. Secara umum, peningkatan kualitas proses belajar siswa tampak pada munculnya kegairahan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan internet guru mendapatkan kemudahan dalam berkreasi dan berinovasi pada pembelajarannya, lebih efektif dan efisien waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran, berpikir secara efektif dalam menyelesaikan masalah

sederhana berhubungan dengan materi menganalisis Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia secara kualitatif, melakukan analisis kuantitatif menggunakan data pengamatan pada siswa, sebagai fasilitator dan observer yang baik dan berhasil merangsang kemampuan bernalar siswa dan lebih berhasil menanamkan sikap-sikap positif kepada siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran, setelah diterapkan penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah kualitas hasil belajar siswa juga meningkat. Peningkatan tersebut meliputi: (a) meningkatnya perasaan puas pada siswa dan (b) meningkatnya hasil belajar nilai psikomotor, afektif serta koognitif pada diri siswa. Dengan menggunakan media internet dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Pekanbaru mata pelajaran Sejarah, pada pokok bahasan menganalisis materi menganalisis Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I motivasi dan hasil belajar kognitif siswa meningkat dari 50 % siswa mencapai nilai KKM dan setelah tindakan pada siklus II ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menjadi 94,44 % telah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan temuan selama penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: Penerapan penggunaan internet dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru yang mengajar pelajaran Sejarah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaiknya guru menyiapkan beberapa alternatif media dan metode pembelajaran yang menarik lainnya yang akan digunakan dalam proses

pembelajarannya agar siswa tertarik untuk belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dody Kusmana. 2018. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Yudistira.
<http://darussholahjember.blogspot.com/2011/05/aplikasi-metode-discovery-learning>.
- <http://ebookbrowse.com/pengertian-model-pembelajaran-discovery-learning-menurut-para-ahli-pdf-d368189396>
- <http://suhendra-mediapembelajaran.blogspot.com/2012/04/media-pembelajaran-berbasis-internet>.
- <http://smp.labschool.upi.edu/2011/10/media-pembelajaran-berbasis-internet-e-learning/>
- IA Md Ratih Widiastuti. Karni. 2017. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pustaka Mulia.
- Indrawati. 2008. *Penilaian Berbasis Kelas*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam Depdiknas.
- Nana Sudjana. 2001. *Teknik Pembelajaran dengan Menggunakan Teknologi*. Bandung: Remaja Karya.
- Nasution. 1992. *Berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suciati. 1995. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar (ARCS- Model)*. Jakarta: Depdikbud.

Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya.*

Jakarta : Prestasi Pustaka
Publisher.